

# LAPORAN AUDIT INTERNAL

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA  
SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015



# **LAPORAN AUDIT INTERNAL**

**SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**  
INTEGRITY • PROFESSIONALISM • ENTREPRENEURSHIP

**TANGERANG SELATAN  
2015**

# LEMBAR PENGESAHAN



## LAPORAN AUDIT INTERNAL SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Tangerang Selatan, 18 September 2015

**Leenawaty Limantara, Ph.D.**  
Rektor

Mengetahui

**Edmund Sutisna**  
Presiden

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena dengan perkenannya akhirnya Biro administrasi Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang pertama kali dilakukan di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait penjaminan mutu Universitas sesuai dengan ruang lingkup pelaksanaannya.

Diharapkan hasil dari pelaksanaan Audit mutu Internal ini dapat membantu pimpinan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya. Pelaksanaan audit internal akan dilakukan setiap tahun agar dapat dilihat dengan jelas perkembangan mutu di setiap Program Studi maupun Unit Kerja.

Tangerang Selatan, 18 September 2015



Rini Pramono, M.Si.  
Biro Administrasi Pendidikan & Penjaminan Mutu Pendidikan



## **LAPORAN AUDIT INTERNAL**

**SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

### **I. LATAR BELAKANG**

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu (SMM) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang ingin dicapai dan tertuang dalam Manual Mutu Universitas Pembangunan Jaya. Pimpinan UPJ juga memastikan penetapan proses audit internal berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan sistem manajemen mutu (SMM).

Proses Audit Internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk melakukan penilaian mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh UPJ dan ditunjuk oleh Rektor. Proses Audit Internal dengan menyediakan perangkat untuk memperoleh bukti obyektif bahwa persyaratan klausul Standar Pendidikan Tinggi yang ada telah dipenuhi.

Audit Internal ini, penting dan wajib dilakukan oleh UPJ yang telah mengimplementasikan Standar Pendidikan Tinggi, untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan. Tanggapan pimpinan terhadap hasil temuan ini akan diwujudkan dalam bentuk Rapat Tinjauan Manajemen. Dalam rapat ini akan dibahas seluruh temuan Audit Internal untuk ditanggapi dan ditindaklanjuti.

## II. TUJUAN

Audit Internal merupakan bagian penting dari proses penjaminan mutu Universitas. UPJ selalu mengupayakan untuk melakukan kegiatan audit internal secara berkala dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan, yaitu Borang Akreditasi Program Studi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Memeriksa kesesuaian pencapaian tujuan mutu yang telah ditentukan;
3. Memberikan masukan berdasarkan hasil audit agar auditee dapat memperbaiki sistem mutu sehingga memenuhi persyaratan standar nasional pendidikan tinggi;

## III. WAKTU PELAKSANAAN DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Pelaksanaan Auditor Internal UPJ dilakukan oleh Biro Administrasi Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BAP-PMP). Audit Internal dilakukan pada periode tanggal 1 - 31 Juli 2015 (jadwal disesuaikan dengan kesediaan dan kesepakatan antara auditor dan auditi). Audit Internal pada periode ini dilakukan kepada Program Studi.

Ruang Lingkup Audit mencakup kegiatan akademik sesuai dengan Standar 5 Borang Akreditasi Program Studi, antara lain:

1. Kurikulum
2. Proses Pembelajaran

## IV. HASIL AUDIT

Temuan Audit dapat bersifat umum dan khusus. Umum berarti temuan tersebut muncul di lebih dari satu Program Studi, khusus berarti temuan hanya muncul di sebuah Program Studi saja. Berikut ini adalah beberapa temuan yang muncul dalam Audit Periode Juli 2015:

No.	Temuan	Prodi
1	Belum semua MK memiliki RPS dan di upload di OCW	MNJ, DKV, DP
2	Belum memiliki modul untuk praktek atau pratikum	MNJ, TSP, DKV, DP
3	Belum melibatkan pemangku kepentingan dalam revisi kurikulum	TSP
4	Belum memiliki buku panduan skripsi/tugas akhir	TSP, AKT
5	Belum melanggan jurnal terakreditasi nasional	AKT, ARS, PSI, TSP
6	Belum melanggan jurnal internasional	AKT, ARS, PSI, TSP



No.	Temuan	Prodi
7	Belum melakukan pendidikan e-learning	Semua Program Studi
8	Belum melakukan monev kehadiran dosen	TIF
9	Belum melakukan monev kesesuaian materi dengan RPS	TIF

Dari hasil Audit di seluruh Program Studi, ditemukan 9 temuan umum yang belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan dari 23 poin yang diaudit. Selain temuan di atas, ditemukan beberapa hasil observasi yang diperlukan adanya perbaikan terkait dengan bukti pelaksanaan kegiatan, yaitu :

No.	Belum adanya bukti yang lengkap	Prodi
1	Kurikulum telah berorientasi kepada masa depan	MNJ, DKV, DP
2	Terlibatnya pemangku kepentingan eksternal dalam penyusunan/revisi kurikulum	MNJ, TSP, DKV, DP
3	Monitoring kesesuaian materi kuliah dengan RPS	TSP
4	Penilaian softskills	TSP, AKT
5	Kendali mutu soal ujian	TIF, AKT, ARS, TSP

Berdasarkan hasil audit internal periode Juli 2015, masih ditemukan beberapa temuan yang bersifat umum dimana temuan tersebut muncul pada lebih dari satu Program Studi. Temuan yang muncul di banyak tempat menunjukkan adanya sistem yang tidak berjalan, sehingga merupakan temuan mayor bagi UPJ. Hal ini menjadi masukan bagi UPJ untuk dapat meninjau kembali sistem yang tidak berjalan tersebut.

Total banyaknya temuan adalah 9 poin dari 23 poin yang diaudit di bidang kurikulum dan proses pembelajaran. Temuan yang banyak adalah terkait dengan belum adanya Program Studi yang melakukan pembelajaran secara online (e-learning) baik sebagian maupun keseluruhan. Temuan penting lainnya yang harus segera ditindaklanjuti adalah Program Studi belum melanggan jurnal baik nasional terakreditasi maupun internasional . RPS juga belum seluruhnya dilengkapi, mengingatkan sejak Januari 2015 UPJ sedang menyusun Kurikulum baru yang akan berlaku mulai tahun akademik 2015/2016, sehingga masih banyak GBPP yang harus diubah menjadi RPS. Saat ini prodi sedang menyusun RPS untuk seluruh mata kuliah semester gasal sebelum tahun akademik 2015/2016 dimulai.

Selain temuan, Audit Internal melakukan observasi yang menemukan bahwa masih banyak kegiatan proses pembelajaran yang belum terdokumentasi dengan baik, sehingga

cukup sulit untuk melakukan pembuktian bahwa kegiatan tersebut benar dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuannya.

## V. REKOMENDASI TINDAKAN

Temuan Audit Internal umum perlu dilakukan tindakan perbaikan dan strategi di level Universitas dan Fakultas agar tidak menjadi temuan yang berulang. Temuan tersebut dibawa ke dalam rapat tinjauan manajemen dalam Rapat Pimpinan pada bulan September 2015. Dalam rapat tersebut telah disusun rekomendasi rencana tindak lanjut yang jelas dan tanggal penyelesaiannya. Berikut ini adalah rencana tindak lanjut hasil rapat tersebut:

No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	<p>Masalah: Belum semua MK memiliki RPS dan di upload di OCW</p> <p>Akar Masalah: Belum disusunnya RPS oleh dosen pengampu atau tim MK</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan/workshop penyusunan RPS untuk seluruh dosen UPJ</li> <li>2. Penyusunan RPS bertahap sesuai kurikulum baru, dimulai dari MK semester gasal</li> <li>3. RPS yang telah selesai diupload ke OCW dan dikumpulkan ke Biro Pendidikan</li> <li>4. Sosialisasi RPS sebagai pengganti GBPP kepada seluruh mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biro Pendidikan</li> <li>2. Dosen</li> <li>3. Dosen</li> <li>4. Kaprodi</li> </ol>
2	<p>Masalah: Belum memiliki modul untuk praktek atau praktikum</p> <p>Akar masalah: Belum disusun modul praktik/praktikum oleh dosen pengampu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu disusun format modul praktek/praktikum dan disosialisasikan ke dosen</li> <li>2. Penyusunan modul praktek/praktikum oleh Dosen pengampu, secara bertahap dari MK semester gasal</li> <li>3. Modul disosialisasikan ke mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biro Pendidikan</li> <li>2. Dosen</li> <li>3. Dosen</li> </ol>
3	<p>Masalah: Belum melibatkan pemangku kepentingan dalam revisi kurikulum</p> <p>Akar masalah: Perencanaan revisi kurikulum tidak dilakukan dengan baik</p>	Revisi kurikulum berikutnya harus direncanakan dengan baik dengan mengundang pemangku kepentingan eksternal sebagai nara sumber	Dekan Kaprodi Biro Pendidikan
4	<p>Masalah: Belum memiliki buku panduan skripsi/tugas akhir</p> <p>Akar masalah: Prodi masih menggunakan buku panduan skripsi umum yang disusun oleh BAP-PMP,</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi menyusun Buku panduan skripsi/tugas akhir spesifik Prodi mengacu kepada buku panduan skripsi umum</li> <li>2. Buku panduan diserahkan kepada perpustakaan sebagai referensi mahasiswa</li> </ol>	Kaprodi



No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
	belum menyusun yang spesifik Prodi		
5	<p>Masalah: Belum melanggan jurnal terakreditasi nasional</p> <p>Akar masalah: Prodi/Perpustakaan belum memiliki budget untuk melanggan jurnal Nasional terakreditasi dan Prodi belum menentukan jurnal yang ingin dilanggan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dan Perpustakaan memasukkan budget melanggan jurnal nasional terakreditasi</li> <li>2. Prodi menyusun judul jurnal nasional terakreditasi yang akan dilanggan</li> <li>3. Melanggan jurnal nasional terakreditasi yang diinginkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaprodi</li> <li>2. Perpustakaan</li> </ol>
6	<p>Masalah: Belum melanggan jurnal internasional</p> <p>Akar masalah: Harga melanggan jurnal internasional yang cukup tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perpustakaan mencari link jurnal internasional yang dapat diakses oleh UPJ secara gratis;</li> <li>2. Mempersiapkan budget/dana untuk melanggan jurnal internasional</li> <li>3. Prodi menyusun judul jurnal internasional yang akan dilanggan</li> <li>4. Melanggan jurnal internasional yang diinginkan</li> </ol>	Kaprodi Perpustakaan
7	<p>Masalah: Belum melakukan pendidikan e-learning</p> <p>Akar masalah: Belum siapnya prodi melakukan e-learning dan sistem e-learning yang belum dibangun</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjajaki sistem informasi e-learning untuk dibangun oleh tim ICT</li> <li>2. Bertahap dengan melengkapi OCW dengan RPS dan materi perkuliahan</li> </ol>	ICT Kaprodi
8	<p>Masalah: Belum melakukan monev kehadiran dosen</p> <p>Akar masalah: Daftar kehadiran dosen belum dianalisa dan dilaporkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendata rekapitulasi kehadiran dosen setiap semester</li> <li>2. Melakukan monitoring dan evaluasi kehadiran dosen setiap semester</li> </ol>	Biro Pendidikan Kaprodi Dekan
9	<p>Masalah: Belum melakukan monev kesesuaian materi dengan RPS</p> <p>Akar masalah: Belum ada monev kesesuaian materi dengan RPS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disusun instrumen monitoring dan evaluasi kesesuaian materi dengan RPS</li> <li>2. Dilakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian materi dengan RPS setiap tengah dan akhir semester</li> </ol>	Biro Pendidikan Kaprodi

Selain memberikan rencana tindak lanjut terhadap temuan dari hasil audit internal, dibahas juga terkait dengan hasil observasi dari audit internal yang harus ditindaklanjuti agar dapat berjalan dengan lebih baik pada periode berikutnya, yaitu:

No.	Hasil Observasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Beluma ada bukti bahwa Kurikulum telah berorientasi kepada masa depan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua prodi harus memasukkan klausul terkait keterkaitan kurikulum dengan masa depan dalam buku kurikulum</li> <li>2. Adanya monitoring terhadap isi RPS terkait dengan orientasi ke masa depan</li> </ol>	Biro Pendidikan Kaprodi
2	Terlibatnya pemangku kepentingan eksternal dalam penyusunan/revisi kurikulum	Semua prodi hasil mengundang pemangku kepentingan eksternal dalam penyusunan/revisi kurikulum berikutnya, sebagai nara sumber. Tercatat dalam daftar hadir dan notulen lokakarya kurikulum	Dekan Kaprodi
3	Monitoring kesesuaian materi kuliah dengan RPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi kesesuaian materi kuliah dengan RPS</li> <li>2. Merevisi EDOM dengan mengkaitkan dengan OBE</li> <li>3. Melakukan monitoring dan evaluasi RPS secara berkala</li> </ol>	Biro Pendidikan Kaprodi
4	Penilaian softskills	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memasukkan penilaian softskills dalam RPS setiap mata kuliah</li> <li>2. Membakukan cara penilaian softskills dalam RPS</li> </ol>	Biro Pendidikan Kaprodi
5	Kendali mutu soal ujian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun SOP terkait pengendalian mutu soal ujian dan diterapkan semester berikutnya</li> <li>2. Melakukan pengecekan mutu ujian sebelum soal ujian diserahkan ke Biro Pendidikan</li> </ol>	Biro Pendidikan Kaprodi

## **VI. PENUTUP/KESIMPULAN**

Audit Internal telah berjalan sesuai dengan jadwal dan telah mendapatkan hasil berupa temuan di bidang kurikulum dan proses pembelajaran yang belum memenuhi standar sesuai dengan ruang lingkup yang ditentukan. Akan tetap, diperlukan konsistensi pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi dan Unit Kerja dalam berkomitmen untuk melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut.

\*\*\*